

ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA BOLAVOLI PUTRA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Yhogik Atriantono

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
yhogikatriantono@mhs.unesa.ac.id

Andun Sudijandoko

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
andunsudijandoko@unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan bolavoli adalah melewatkan bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lawan. Manajemen pembinaan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan suatu tim bolavoli, karena berkembang tidaknya olahraga itu tergantung pada manajemen pembinaan itu sendiri. UKM Bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya merupakan suatu wadah yang digunakan sebagai sarana penyaluran, pembinaan maupun pengembangan bakat pada cabang olahraga bolavoli yang ditujukan untuk meraih prestasi puncak. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan survei dan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan tingkat kepentingan dan pengetahuan mengenai UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menelaah semua data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dan mengkaji secara mendalam menggunakan analisis *SWOT*. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, kekuatan yang ada didalam UKM Bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya meliputi seorang pelatih yang bersertifikat internasional dengan motivasi tinggi dalam melatih, program latihan yang efektif, sarana dan prasarana yang memadai, dan atlet yang berbakat. Kelemahan yang ada didalam UKM Bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya yaitu pendanaan yang terbatas dan belum adanya petugas medis secara khusus disetiap kejuaraan yang diikuti. Peluang yang muncul disebabkan oleh unsur kekuatan didalam UKM Bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya yaitu meningkatnya prestasi tim yang disebabkan oleh karena adanya pelatih yang berkompeten, program latihan yang efektif, dan sarana prasarana yang memadai. Adapun ancaman yang muncul disebabkan oleh unsur kelemahan yang ada di UKM Bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya yaitu menurunnya motivasi atlet maupun seluruh anggota UKM dalam mengikuti kegiatan-kegiatan didalam UKM karena pendanaan yang terbatas, dan yang kedua adalah adanya cedera serius yang dialami atlet karena belum adanya petugas medis khusus.

Kata kunci : Bolavoli, Manajemen Pembinaan, *SWOT*

Abstract

Volleyball is a sport who played by two team in every field with separated by a net. The aim of volleyball game is bouncing ball above the net to fall in the field of the opponent. Coaching management is an important factor in a volleyball team development, because the development of depends on coaching the sport itself. Men Volleyball of Student Activity Units at University of Surabaya is a place that is used as a means of developing talent in volleyball that intended to achieve a good achievement. The type of this research is a qualitative research with qualitative descriptive approach using survey and interview. Data collection technique using instruments in the form of interview, observation, and documentation. Sample determination usin purposive sampling technique by determining the sample based on the level of knowledge about Men Volleyball of Student Activity Units at University of Surabaya. Data analysis technique is done by analyzing all of data that has been collected from the result of interview, observation, and documentation and review using *SWOT* analysis. Based on research data, strength in Men Volleyball of Student Activity Units at University of Surabaya includes international certified coach

with high motivation to train, effective training program, sufficient facilities and infrastructure, and talented athletes. Weakness in Men Volleyball of Student Activity Units at University of Surabaya includes limited funds, there is no medical officer specifically. Opportunities that arise are caused by the element of strength in Men Volleyball of Student Activity Units at University of Surabaya includes increased team performance caused by competent trainers, effective training program, and sufficient facilities and infrastructure. Threats that arise are caused by weakness in Men Volleyball of Student Activity Units at University of Surabaya includes decreased motivation of all members caused by limited funding. The second threat is serious injury because there were no medical officer.

Keywords : Volleyball, Coaching Management, SWOT



PENDAHULUAN

Manusia tidak pernah terlepas dari aktivitas fisik, salah satunya adalah olahraga. Olahraga merupakan suatu kegiatan menggerakkan badan yang memiliki tujuan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh (KBBI *Online*). Olahraga dianggap masyarakat umum sebagai kegiatan yang menyenangkan, karena selain menyehatkan tubuh kegiatan ini juga dapat memberikan kesegaran baik pikiran maupun tubuh itu sendiri. Jadi tidaklah heran jika saat ini banyak sekali peminat kegiatan olah tubuh ini.

Di Indonesia sendiri banyak orang yang gemar berolahraga, mulai dari daerah perkotaan sampai ke pelosok desa. Ada banyak cabang olahraga yang sering dimainkan oleh masyarakat Indonesia. Salah satu yang paling menjamur saat ini adalah cabang olahraga bolavoli.

Bolavoli merupakan permainan olahraga beregu. Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (bola mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri (Irsyada 2000: p. 13). Secara umum olahraga bolavoli dapat diartikan sebagai permainan yang dimainkan secara beregu dimana tiap regu terdiri dari enam orang pemain, bola dimainkan dengan cara memantulkan sebanyak tiga kali secara bergantian dalam arti per orang hanya boleh memantulkan bola satu kali saja, kemudian bola dinyatakan mati atau masuk ketika sudah menyentuh lantai. Olahraga bolavoli sekarang ini bagaikan sebuah magnet di dalam masyarakat, olahraga ini semakin berkembang dalam segi peminat, oleh karena itu tidak jarang klub-klub bolavoli di Indonesia mulai tumbuh dan bahkan mampu unjuk gigi sampai ke ajang kejuaraan tingkat asia. Di Indonesia olahraga bolavoli dinilai memiliki peningkatan perkembangan yang drastis melihat dari prestasi yang pernah diraih. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hal itu, salah satunya adalah manajemen pembinaan yang dilakukan di dalam tim.

Pencapaian prestasi suatu tim tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individual pemain saja, namun juga ditentukan oleh bagaimana manajemen kepelatihan, manajemen program latihan, dan

manajemen pembinaan yang diterapkan didalam tim. Cara tersebut menurut Malayu (2001: 31) merupakan suatu hal yang disebut dengan manajemen. Manajemen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas suatu organisasi atau klub bolavoli. Dalam upaya pembinaan prestasi dan manajemen dalam klub bolavoli diperlukan beberapa unsur-unsur pendukung. Salah satu unsur pendukung tersebut adalah pelatih yang bermutu. Selain itu yang perlu diperhatikan adalah latihan bolavoli seperti pada umumnya, yaitu latihan fisik. Jadi dalam bahasan ini manajemen pembinaan merupakan faktor yang penting dan berperan besar. Hal itu terjadi karena berkembang tidaknya suatu kegiatan olahraga tersebut tergantung dari manajemen pembinaan itu sendiri.

Perguruan Tinggi Universitas Negeri Surabaya memiliki UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) bolavoli putra. UKM ini merupakan himpunan mahasiswa yang didalamnya terselenggara kegiatan-kegiatan dan urusan-urusan yang berkaitan dengan cabang olahraga bolavoli, Gelanggang Pemuda di kampus Universitas Negeri Surabaya adalah markas sekaligus tempat latihan UKM ini. UKM ini memiliki dua tim bolavoli yaitu tim putra dan tim putri. Namun supaya sesuai dengan judul yang ditetapkan oleh penulis, maka disini akan dibahas tentang UKM bolavoli putra saja. UKM ini beranggotakan kurang lebih 25 mahasiswa, dihitung dari anggota yang aktif mengikuti UKM ini. Pembina dari UKM ini yaitu Dr. Muhammad, M.Pd. Adapun pelatihnya yaitu bapak Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Kes. Sedangkan ketua UKM saat ini adalah Muhammad Adib mahasiswa FIO Universitas Negeri Surabaya jurusan Pendidikan Olahraga angkatan tahun 2016.

Selanjutnya menurut observasi yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui beberapa hal yang termasuk mengenai situasi kondisi serta keadaan UKM saat ini, antara lain yaitu sebagai berikut; (1) *observer* tidak menemui fasilitas berupa alat latihan fisik di tempat latihan UKM bolavoli ini, (2) memiliki jumlah bola yang cukup, (3) memiliki lapangan bertaraf *international*, (4) pelatih yang berwawasan dengan bukti dalam pertandingan dimana susunan dan rancangan pertandingannya selalu mampu membuat lawan kesulitan, (5) pembina dan pelatih hampir selalu melakukan *controlling* di

setiap sesi latihan, ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki *loyalitas* tinggi dalam kemajuan UKM, (6) lebih sering melakukan latihan menggunakan bola dan latihan *in game*, jarang melakukan latihan fisik (tanpa bola). Kurang lebih itulah yang *observer* dapat sampaikan mengenai situasi kondisi serta keadaan di lapangan saat ini.

Tim UKM bolavoli putra ini memiliki riwayat pertandingan yang cukup baik. Menurut observasi, tim ini selalu mampu mendominasi di kejuaraan bolavoli daerah Jawa Timur, bahkan mereka juga mampu unjuk gigi di kejuaraan bolavoli antar mahasiswa se Indonesia. Ini dibuktikan dengan melihat catatan riwayat pertandingan yang pernah dilakukan oleh tim bolavoli ini. Berikut adalah riwayat pertandingan yang pernah dicapai oleh tim UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir :

1. Juara I Kejurnas di GAMA CUP Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 2016
2. Juara I Kejurnas di ANVC Cup Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2017
3. Juara III putra Liga Bolavoli Mahasiswa di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2017.
4. Juara IV Kejurnas di ANVC Cup Universitas Airlangga Surabaya tahun 2018
5. Juara II putra Liga Bolavoli Mahasiswa di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2018.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui kondisi dari manajemen pembinaan pada UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya, dan oleh sebab itu penulis, mengangkat masalah yang berkaitan dengan fenomena tersebut dan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Pembinaan UKM Bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan ini berjenis penelitian kualitatif, model pendekatannya adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan survei dan wawancara di UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya. Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata” (Punaji Setyosari,

2010: p. 49). Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang instuisi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 2011: p. 56). Sedangkan yang dimaksud dengan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai (*interviewee*), wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menilai suatu keadaan (Lexy Moleong J., 2004: P. 135).

Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan tim UKM bolavoli Universitas Negeri Surabaya yaitu di Gelanggang Pemuda yang berada di Kampus Universitas Negeri Surabaya. Kemudian penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil data Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yang telah dianalisis dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang bersangkutan antara lain yaitu: pembina, pelatih, ketua, dan beberapa atlet di UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya.

UKM Bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya merupakan unit kegiatan mahasiswa dibidang cabang olahraga bolavoli. UKM ini adalah tempat untuk menyalurkan bakat dan minat mahasiswa-mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Sejauh ini sudah banyak prestasi-prestasi yang telah diraih oleh UKM ini, antara lain dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini adalah sebagai berikut: (1) juara I Kejurnas di GAMA CUP Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2016 (2) juara I Kejurnas di ANVC CUP Universitas Airlangga Surabaya, 2017 (3) juara III putra Liga Bolavoli Mahasiswa se Indonesia di Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017. (4) juara IV Kejurnas di ANVC Cup Universitas Airlangga Surabaya, 2018 (5) juara II putra Liga Bolavoli Mahasiswa se Indonesia di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS), 2018.

PEMBAHASAN

1. Program Latihan

Sebuah keuntungan memiliki seorang pelatih yang berkompeten memiliki pengalaman dan wawasan yang luas dibidang olahraga

bolavoli menjadikan program latihan yang dijalankan di UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya mampu berjalan dengan baik dan berdampak positif bagi tim. Pembina dan pelatih tim UKM bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya selalu melakukan evaluasi disetiap setelah pertandingan guna mengetahui kekurangan sekaligus perkembangan tim. Evaluasi tersebut dilakukan dengan cara mulai dari sekedar diskusi sampai melihat hasil statistik pertandingan. Dari situ muncul gagasan yang berdayaguna untuk dijadikan program latihan dalam rangka memperbaiki sekaligus meningkatkan performa tim. Selain itu UKM ini juga telah menggunakan alat fitness dalam proses latihan, dan beberapa diantaranya adalah *chest press*, *fitball*, dan lain-lain.

Disisi lain program latihan di UKM ini bersifat sebatas pengembangan kemampuan atlet, hal ini beralasan yaitu karena memang para atlet-atlet ini sudah dewasa dan sudah memiliki *skill individu* yang cukup baik sebelum bergabung di UKM ini. Oleh karena hal tersebut manajemen program latihan yang dibuat di UKM hanya sebatas pelatihan strategi tim yaitu dengan menggunakan model latihan *semi group* dan *in game*. Namun disisi lain peneliti tidak menemukan pelatihan fisik secara khusus. Disini peneliti berasumsi bahwa apabila ada pelatihan fisik secara khusus sebagai tambahan menu latihan akan berdampak lebih baik lagi bagi atlet secara *individual*. Jadi peneliti beranggapan bahwa tidak adanya latihan fisik secara khusus merupakan suatu kekurangan yang ada di UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya.

Kemudian dari pada itu ada beberapa peluang yang muncul, diantaranya yaitu dengan pelatih yang berkompeten, berpengalaman, dan berwawasan luas tentang olahraga bolavoli dianggap akan mampu untuk membuat sekaligus menjalankan manajemen program latihan dengan baik dan efektif, sebagai contoh adalah ketika membuat program latihan berdasarkan hasil evaluasi pertandingan menggunakan statistik pertandingan. Selain itu dengan persiapan yang matang yaitu tiga bulan sebelum pertandingan dianggap juga sebagai sebuah peluang karena dengan waktu persiapan yang

cukup pastinya akan mampu untuk memberikan dampak positif dan mendukung performa atlet saat bertanding.

Ancaman untuk program latihan seperti ini tidak banyak, karena survei dari lapangan juga telah membuktikan bahwa walaupun program latihannya simpel namun telah terbukti efektif dan berdampak positif yaitu mampu meraih juara. Namun adapun ancaman adalah timbulnya rasa bosan karena program latihan yang dianggap monoton oleh beberapa atlet.

2. Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya sudah bisa dibilang cukup baik dalam arti mampu mencukupi kebutuhan latihan tim selama ini. Beberapa diantaranya adalah GOR dengan penerangan yang baik, kemudian ada lapangan beserta tiang dan net yang masih bagus, 20 bola, alat *blocking* untuk latihan *smash*, dan beberapa alat fitness.

Disisi lain terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan dalam sarana dan prasarana UKM ini, diantaranya yaitu bola yang walaupun berjumlah 20 tetapi ada juga bola lama yang seharusnya diganti. Kemudian tentang penanganan medis, yang sebenarnya memang tenaga medis bukanlah hal yang *urgent* dicabang olahraga bolavoli namun peneliti berasumsi bahwa atlet akan lebih aman dan nyaman apabila terdapat tenaga medis didalam UKM ini supaya ketika ada cedera yang serius dapat benar-benar teratasi.

Adapun ancaman dalam hal sarana dan prasarana hanyalah tentang tidak adanya tenaga medis disetiap kejuaraan yang diikuti. Hal ini terjadi bukannya tidak beralasan, melainkan beralasan karena pembina UKM beranggapan bahwa olahraga bolavoli merupakan olahraga yang resiko cederanya sangat minim dan ada beberapa atlet yang memiliki bekal ilmu medis dari pendidikan kemudian dianggap cukup untuk mengatasi apabila ada atlet yang cedera. Hal itu benar adanya tetapi juga akan menimbulkan ancaman apabila suatu ketika ada atlet yang cedera parah.

3. Pendanaan

Manajemen pendanaan UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya bergantung

kepada lembaga setempat yaitu Universitas Negeri Surabaya. Setiap kali tim UKM bolavoli ini akan mengikuti suatu kejuaraan, jajaran pimpinan UKM akan melakukan pengajuan dana kepada Universitas tepatnya yaitu kepada Wakil Rektor III. Pengajuan dana selalu diterima, hanya saja sering kali dana yang diperoleh dari Universitas tidak mampu mencukupi kebutuhan tim, terlebih ketika kejuaraan yang diikuti berada diluar kota.

Hal inilah yang sering menjadi masalah serius didalam UKM, karena disetiap kejuaraan yang diikuti UKM ini juga sangat jarang mendapat sponsor. Alasan dari hal ini adalah karena tim ini bukanlah tim atau klub bolavoli yang besar hanya sebatas tim bolavoli UKM yang membuat sulitnya mereka dalam mendapatkan sponsor. Hal ini membuat satu-satunya sumber dana mereka hanyalah dari Universitas. Kadang kala pimpinan UKM dan seluruh anggota UKM akan melakukan iuran untuk mencukupi kebutuhan mereka, hal ini merupakan solidaritas dan hal yang positif yang memang telah terbangun lama di UKM bolavoli ini.

Dengan adanya masalah pendanaan ini timbulah ancaman didalam UKM, salah satunya yaitu menurunnya motivasi atlet atau anggota UKM dalam mengikuti kegiatan-kegiatan didalam UKM

4. Pencapaian Prestasi

Dalam hal pencapaian prestasi manajemen didalam UKM ini terbilang baik dengan landasan bukti prestasi gemilang yang telah terkumpul selama ini. Program latihan yang telah dibuat dan sarana prasarana latihan yang memadai berperan besar dalam meningkatnya prestasi UKM bolavoli ini. Dua faktor tersebut merupakan kekuatan utama saat ini sebagai alat penunjang prestasi. Hal ini telah terbukti dilapangan dengan prestasi yang telah mereka raih.

Dalam rangka pencapaian prestasi, sudah pasti terdapat suatu hambatan. Menurut data yang telah terkumpul, peneliti dapat menyimpulkan bahwa satu-satunya hambatan dan satu-satunya kelemahan dari UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya adalah tentang pendanaan yang terbatas. Hal pendanaan

UKM ini hanya bergantung pada satu pihak saja yaitu Universitas dan sangat jarang mendapatkan sponsor ketika mengikuti kejuaraan. Hal ini membuat pihak UKM harus berpikir dua kali untuk mencukupi kebutuhan mereka, dan salah satu cara yang mereka lakukan apabila dana dari Universitas tidak mencukupi adalah dengan melakukan iuran.

UKM bolavoli putra Universitas Negeri Surabaya memiliki dua peluang dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Yang pertama adalah dengan adanya pelatih yang berwawasan dan pintar menyusun program latihan yang sesuai dengan kebutuhan tim. Dan yang kedua adalah dengan adanya sarana prasarana yang memadai yang mana selama ini terbukti mampu mencukupi kebutuhan tim didalam proses latihan.

Selanjutnya melihat dari data yang telah diperoleh, adapun ancaman yang muncul didalam organisasi ini yang pertama yaitu timbulnya rasa bosan yang dialami atlet karena program latihan yang dianggap monoton, kemudian adanya cedera serius yang dialami atlet karena belum ada penanganan atau petugas medis yang secara khusus di UKM, dan yang terakhir adalah menurunnya minat dan motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan didalam UKM karena pendanaan yang terbatas

PENUTUP Simpulan

- Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh data sebagai berikut :
1. Kekuatan (*Strength*)
 - a) Pelatih dengan motivasi tinggi dalam melatih.
 - b) Pelatih yang berlisensi atau bersertifikat.
 - c) Program latihan yang efektif dan tepat sasaran.
 - d) Penggunaan IPTEK dalam pelatihan, yaitu penggunaan data hasil statistik sebagai acuan dalam menentukan program latihan.
 - e) Sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam proses latihan.
 - f) Atlet yang berbakat dan berprestasi.
 - g) Solidaritas yang tinggi dan hubungan yang baik didalam UKM.

2. Kelemahan (*Weakness*)
 - a) Belum adanya petugas medis secara khusus.
 - b) Pendanaan yang terbatas.
3. Peluang (*Opportunity*)
 - a) Meningkatnya prestasi tim karena pelatih yang berkompeten.
 - b) Meningkatnya *individual* atlet maupun tim karena program latihan yang sesuai.
 - c) Menjuarai kejuaraan-kejuaraan antar Universitas se-Indonesia.
 - d) Atlet merasa nyaman dan senang ketika berlatih karena sarana dan fasilitas yang memadai.
4. Ancaman (*Threats*)
 - a) Menurunnya motivasi atlet maupun seluruh anggota UKM dalam mengikuti kegiatan-kegiatan didalam UKM karena pendanaan yang terbatas.
 - b) Adanya cedera serius yang dialami atlet karena belum ada penanganan atau petugas medis di UKM.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti merekomendasikan beberapa saran yang berdayaguna dalam rangka memajukan UKM Bolavoli Putra Universitas Negeri Surabaya. Antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan pelatihan fisik secara khusus sebagai tambahan menu latihan sebagai penunjang kondisi fisik atlet secara *individual*.
2. Memiliki alat fitness secara pribadi supaya proses latihan lebih optimal.
3. Merekrut setidaknya satu orang sebagai ahli medis dan ikut disetiap kejuaraan.
4. Melakukan iuran wajib disetiap sesi latihan supaya mampu menutpi kebutuhan ketika dana dari Universitas tidak mencukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adisasmito, Lilik Sudarwati. 2007. *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arif Hidayat. Dkk. 2018. "Pengembangan Perangkat Tes dan Pengukuran *Passing* Bola Voli Berbasis Komputer". *Jurnal Sosioteknologi*. Vol. 17 no 2
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- David, F.R. (2011). *Manajemen Strategis Edisi 12*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irsyada, Machfud. (1999/2000). Bolavoli. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online), (<https://kbbi.web.id/olahraga>), Diakses pada 29 Juli 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online), (<http://kbbi.web.id/bina>), diakses pada 1 Agustus 2018.
- Lexy Moleong. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Lutan, Rusli. Dkk. 2000. *Dasar – Dasar Kepelatihan*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000.
- Malayu, Hasibuan. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bandung. Buku Aksara.
- Moch. Nifkhanul Asfiyani. 2016. "Analisis Pembinaan Cabang Olahraga Bulutangkis pada Klub Persatuan Bulutangkis Tri Darma di Kabupaten Tuban". *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol. 06 no. 2
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian, Cetakan ke Tujuh*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Rangkuti, F. (2013). *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus*. Jakarta: PT Gramedia.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta.
- Punaji, Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta Kencana.
- Subarjah, Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah

Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA

Supardi, M.d, (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram : Yayasan Cerdas Press.

Yanuarius Ricardus Natal. 2018. "Manajemen Pembinaan Olahraga Atletik Lari Jarak Jauh 10.000 Meter pada Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol. 5 no. 1



UNESA

Universitas Negeri Surabaya